BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Sebelum membahas hasil penelitian, maka perlu disajikan rekapitulasi terlebih dahulu untuk mempermudah memberi gambaran secara utuh dari hasil penelitian.. Rekapitulasi hasil penelitian dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Rekapitulasi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian (H_a)	Hasil Penelitian	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh positif signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung	Sig. 0,000	Taraf Sig. 0,05	H_o ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh positif signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung
2.	Ada pengaruh positif signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung	Sig. 0,000	Taraf Sig. 0,05	H_o ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh positif signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung

3.	Ada pengaruh positif signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung	Sig. 0,000	Taraf Sig. 0,05	H_o ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh positif signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y1) Kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung

Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y1) kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung. Dapat dilihat dari hasil analisis yang diuji menggunakan uji regresi sederhana yg diperoleh dari tabel *Coefficients*[a] yang mana nilai t_{hitung} 10.583 > nilai r_{tabel} 1.988 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y1) kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Data yang diperoleh menunjukan bahwa semakin tinggi profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis maka semakin tinggi juga motivasi belajar siswa untuk mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hal ini senada dengan buku karya Lukmanul Hakim beliau memberi penjelasan bahwa, kehadiran guru semakin penting karena guru merupakan pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik. Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi.[1] Guru yang profesional akan berusaha untuk memotivasi belajar siswanya dengan baik agar prestasi atau cita-cita dari siswa bisa terwujud. Dengan motivasi, diharapkan setiap pekerjaan yang dilakukan secara efektif dan efesien, sebab motivasi akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur, oleh karena itu siswa harus dapat memanfaatkan situasi dengan sebaik-baiknya. Banyak siswa yang belajar tetapi hasilnya kurang sesuai dengan yang diharapkan, sebab itu diperlukan jiwa motivasi, dengan motivasi seorang siswa akan mempunyai cara belajar dengan baik.[2]

Dengan demikian betapa besarnya peranan motivasi dalam menunjang keberhasilan belajar sehingga adanya profesionalisme guru al-Qur'an Hadis diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran al-Quran Hadis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari I'im Nurun Nasikhah yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi belajar siswa pada bidang studi

[1] Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008) hal. 91

[2] Kasmawati, *Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Smpn 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto*, Jurnal Pendidikan, VOL. 2 No. 1 Juni 2015, hal. 62

Aqidah Akhlak di MTs At-Tauhid Surabaya". Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi professional guru terhadap motivasi belajar siswa, hasil penelitian diperoleh f_{hitung} 6,6166> f_{tabel} 4,17 dengan signifikansi (0,005)<α(0,05).[3]

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Selvi Aftiani yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Blajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IPS 4 Di SMA Negeri 5 Cimahi". Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi professional guru terhadap motivasi belajar siswa, besarnya pengaruh adalah sebesar 62,5%.[4]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis *(H_a)*, yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru al-Qur'an Hadis terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

2. Pengaruh Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y2) Kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung

Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis (X) terhadap prestasi

[3] I'im Nurun Nasikhah, *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs At-Tauhid Surabaya*, (Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 108

[4] Selfi Aftiani, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Blajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 4 Di SMA Negeri 5 Cimahi*, (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal. 90

belajar siswa (Y2) kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung. Dapat dilihat dari hasil analisis yang diuji menggunakan uji regresi sederhana yg diperoleh dari tabel *Coefficients*[a] yang mana nilai t_{hitung} 9.305 > nilai r_{tabel} 1.988 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y2) kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Data yang diperoleh menunjukan bahwa profesionalisme guru memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang menunjukan bahwa semakin tinggi profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Nilai prestasi belajar siswa dapat dilihat dari data statistik dan grafik histogram bahwa rata-rata nilai siswa yaitu 88,53. Untuk nilai tengah adalah 88, sedangkan nilai yang sering muncul adalah 88, nilai paling rendah 81dan nilai paling tinggi adalah 96.

Hal ini tidak lepas dari teori Winkel yang mengatakan bahwa "prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang". Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seorang setelah melaksanakan usaha belajar.[5]

Seorang guru profesional harus bisa menularkan pengetahuan, ketrampilan dan menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa serta menjadi faktor penentu kesuksesan setiap jenjang pendidikan. Dalam

[5]Winkel, W.S. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.(*Jakarta: Gramedia, 2007), hal.226

mengajar setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar.Seorang guru memegang peranan penting juga dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dengan demikian, adanya profesionalisme guru diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari M. Hakim Assofi yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa r = 0,596 ternyata berada pada nilai koefisien 0,40-0,70 yang berada dalam kategori antara "sedang atau cukup", yang artinya terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara profesionalisme guru PAI dengan prestasi belajar siswa.[6]

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Titin Nurhidayah yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama Mambaus Sholihin Blitar Tahun Ajaran 2014/2015". Dimana dalam penelitian yang dilakukan telah terbukti bahwa profesionaisme guru dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa, hasilnya yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 9,14028248>2,00758 pada taraf signifikansi 5%

[6] M. Hakim Assofi yang berjudul *Pengaruh Profesionalisme Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal.117

yang berarti korelasi antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup kuat.[7]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis *(Ha)*, yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru al-Qur'an Hadis terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

3. Pengaruh Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis (X) terhadap Motivasi (Y1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y2) Kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung

Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis (X) terhadap motivasi (Y1) dan prestasi belajar siswa (Y2) kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung. secara simultan (bersama-sama) yang diajukan dari nilai signifikan yang diuji menggunakan uji F diperoleh hasil dari tabel *ANOVA* yang mana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 129,645 > 3,96 dan $F_{sig} < \alpha$ atau 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dari variabel X (profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis) terhadap variabel Y (motivasi dan prestasi belajar) secara simultan (bersama-sama).

Data yang diperoleh menunjukan bahwa seamakin tinggi profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis maka semakin tinggi motivasi

[7]Titin Nurhidayah, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama Mambaus Sholihin Blitar Tahun Ajaran 2014/2015,* (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 83

belajar siswa dan semakin baik pula prestasi yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Asta Jaedin yang berjudul "Pengaruh Kinerja Guru terhadap Evektivitas Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas VIII Mts Al-Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)" Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh yang cukup antara kinerja guru terhadap efektifitas belajar siswa berdasarkan hasil uji koerelasi di dapat 0,51 nilai tersebut tergolang cukup, dan nilai tersebut berada pada rentang 0,40–0.70. sementara pengarunya sebesar 26,01%.[8]

Berdasarkan papararan diatas dapat disimpulkan bahwa guru memegang peranan penting dalam mencapai suasana belajar mengajar yang efektif dan konduktif, guru yang profesional akan berusaha memotivasi siswanya dengan baik, maka dari itu semakin tinggi profesionalisme guru maka semakin tinggi pula prestasi keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Hal ini bisa dibuktikan melalui hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas yang mana profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

[8] Asta Jaedin, *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Evektivitas Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas VIII Mts Al-Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)*, (Cirebon: Skripsi tidak diterbitkan, 2012) , hal.75